

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Juli 2013

Harga Emas periode tanggal 1 Juli – 5 Juli 2013

Kenaikan harga emas pada pekan terakhir Juni 2013 berlanjut hingga sesi perdagangan pada pekan pertama Juli 2013. Namun, penguatan itu tidak berlangsung lama, karena pada transaksi Senin sore (1/7) harga emas kembali terjerembab. Pada Senin pagi (1/7), harga naik ke level US\$1.233.65. Kenaikan emas pada pagi hari, masih dipicu karena investor kembali ke pasar untuk mencari valuasi murah setelah harga emas jatuh ke level rendah sejak September 2010 di awal sesi perdagangan di hari Jum'at, pekan sebelumnya. Kendati bergerak naik, sentimen terhadap komoditas emas masih tetap suram di tengah meningkatnya harapan the Fed yang akan mulai taper off program pembelian obligasi perusahaan pada akhir tahun ini.

Hingga awal pekan pertama Juli 2013, nilai emas telah kehilangan 11,5% selama penurunannya, di karenakan sebuah kombinasi dari kekhawatiran atas mengakhiri program pembelian asset Fed dan kekhawatiran atas perlambatan pendalaman di China yang sedang ditimbang untuk perekonomian China saat ini.

Sementara itu, pada awal pekan pertama Juli 2013, di Unit Bisnis Pengolahan dan Penjualan PT Antam, harga emas juga mengalami kestabilan setelah sempat menurun terus sepanjang akhir bulan Juni 2013. Pada Senin (1/7), harga emas dipatok sebesar Rp 493 ribu per gram. Dikutip dari laman resmi Logammulia.com, Senin (1/7), harga emas Antam dijual Rp 493 ribu per gram hingga Rp 453.600 per gram. Harga terbesar untuk ukuran 1 gram dan harga terkecil untuk ukuran 250 gram. Sama seperti di Jakarta, harga emas di UBPP Antam cabang Surabaya dan Makassar masih stabil, yakni masing-masing sebesar Rp 496 ribu per gram dan Rp 498 ribu per gram.

Hingga transaksi pada Selasa (2/7), harga emas berjangka di perdagangan melakukan lonjakan di karenakan dampak dari beberapa data resmi China yang di rilis di hari Senin (1/7) di rilis positif. Pada transaksi Selasa (2/7) pagi, harga naik hingga ke level US\$1261.75, dan emas ditutup di level US\$1252.05. Namun, secara umum, transaksi emas Selasa, harga emas masih terlihat sideway di karenakan dampak dari pertemuan RBA, di mana para investor lebih memilih fokus menunggu hasil pertemuan RBA.

Demikian juga, di beberapa pasar spot dunia dan domestik kompak menguat, setelah anjlok dan bergerak di tempat. Ancaman kerusuhan di Mesir, disinyalir ikut mendorong meningkatnya permintaan akan logam mulia tersebut. Harga emas domestik tercatat mulai bergerak pada perdagangan Selasa (2/7) berada di level Rp494.000, naik dari sebelumnya Rp493.000.

Hingga transaksi Kamis (4/10), mengonfirmasi laman *CNBC*, pergerakan nilai tukar dolar Amerika Serikat dan pasar saham masih di bawah tekanan jual, setelah data ekonomi AS bervariasi dan membuat investor kembali mencari petunjuk lebih lanjut atas stimulus Fed. Konsekuensinya, harga emas masih beranjak naik. Namun, volume perdagangan, karena para pedagang enggan untuk mengambil posisi besar menjelang liburan untuk memperingati Hari Kemerdekaan AS dan klaim data pengangguran yang akan diumumkan pada Jum'at besok harinya.

Sehingga harga emas di pasar spot, pada Kamis (4/7) bergerak naik sebanyak satu persen di posisi US\$1.252 per *ounce* dan sempat menembus tertinggi ke level US\$1.259,60 per *ounce*. Sedangkan harga emas di bursa berjangka AS, untuk pengiriman Agustus ditutup lebih tinggi US\$8,50 pada posisi US\$1.251,90 per *ounce*. Kenaikan itu lebih berkaitan dengan pelemahan dolar dan pasar ekuitas setelah data buruk zona euro, data campuran AS, dan kekhawatiran baru akan Portugal dan Yunani.

Sebagai kita ketahui, kurs dolar AS diketahui, jatuh dari level puncak lima minggu sebelumnya terhadap sekeranjang mata uang, setelah sektor jasa AS pada Juni 2013 lalu dilaporkan menunjukkan pertumbuhan dari pergerakan lambat dalam lebih dari tiga tahun terakhir. Sehingga harga emas berjangka di divisi Comex New York Mercantile Exchange naik pada perdagangan menyusul menurunnya indeks Institute for Supply Management (ISM) Amerika Serikat.

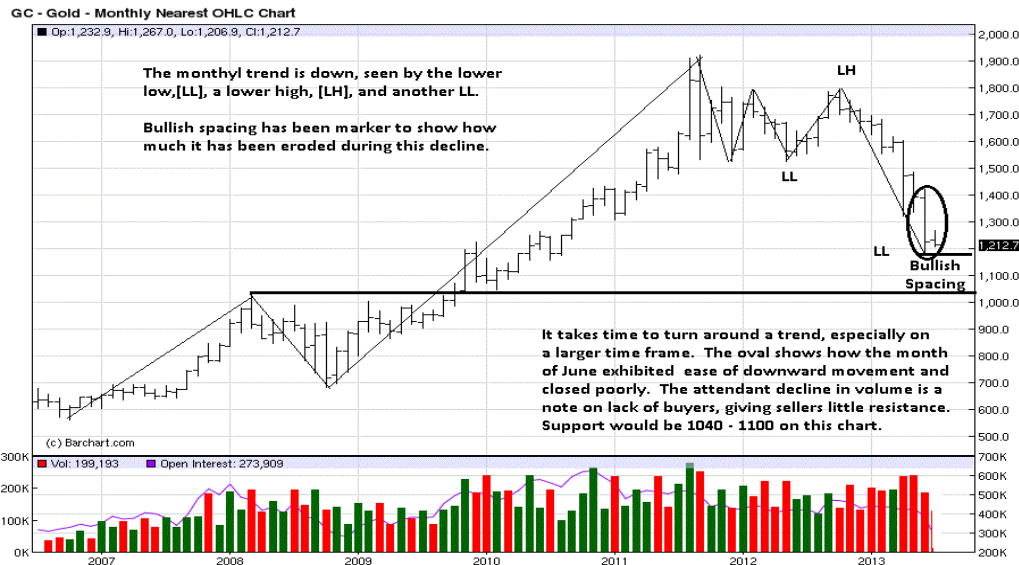
Demikian juga, laman *Xinhua*, Kamis (4/7), kontrak emas yang paling aktif untuk pengiriman Agustus naik US\$ 8,5 menjadi US\$ 1.251,9 per *ounce*. Begitupun harga perak untuk pengiriman September US\$ 39,1 sen menjadi US\$ 19,7 per *ounce*. ISM melaporkan indeks sektor non-manufaktur AS turun menjadi 52,2% pada bulan Juni 2013, lebih buruk dari yang diharapkan. Sementara itu, krisis politik di Mesir, anjloknya pasar saham dan obligasi di Portugal juga mendukung harga emas.

Kenaikan harga emas tertahan sejumlah data ekonomi AS yang menunjukkan perbaikan. Automatic Data Processing melaporkan sektor swasta AS menambahkan 188 ribu pekerjaan pada Juni, kenaikan bulanan terbesar sejak Februari dan lebih tinggi daripada kenaikan 160 ribu pekerjaan swasta yang diprediksi oleh ekonom.

Pada sesi perdagangan akhir pekan pertama Juli 2013, Jum'at (5/7), penguatan harga emas mereda pada awal di New York, setelah Kepala Bank Sentral Eropa (ECB) Mario Draghi mengisyaratkan bank sentral akan menurunkan suku bunga dan membuat euro tertekan terhadap dolar AS. Selain itu, seperti dikutip dari laman *CNBC*, Jumat 5 Juli 2013, volume transaksi menipis akibat keengganan pedagang untuk mengambil posisi besar selama libur nasional Hari Kemerdekaan AS.

Emas di pasar spot turun 0,3 persen pada posisi US\$1.247,90 per *ounce*, setelah naik hampir satu persen pada transaksi Rabu. Emas berjangka di New York Commodities Exchange (COMEX) untuk pengiriman Agustus juga melemah 0,4 persen menjadi US\$1.247,50.

Secara teknikal, perdagangan di hari Jum'at (5/7) harga emas berjangka terlihat masih berbentuk pola *down trend*. Penurunan emas di hari ini di prediksi masih menuju ke level US\$1230-US\$1217. Apabila emas masih melanjutkan penurunannya dan menembus level US\$1213 maka Emas di prediksi masih akan berlanjut turun ke level US\$1202-US\$1192.



Sementara itu, di pasar dalam negeri, pada transaksi Jum'at (5/7), harga emas batangan di Unit Bisnis Pengolahan dan Penjualan PT Antam mengalami penurunan dibanding perdagangan kemarin. Dikutip dari laman resmi Logammulia.com, harga emas Antam turun Rp 1.000 menjadi Rp 494.000 per gram. Hari ini harga emas di Jakarta dijual pada kisaran Rp 494.000 hingga Rp 454.600. Harga terbesar untuk ukuran 1 gram dan harga terkecil untuk ukuran 250 gram. Seperti kemarin, perdagangan emas di Surabaya dan Makassar tercatat lebih positif, masing-masing dibuka pada level Rp 497.000 per gram dan Rp 499.000 per gram.